

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di universitas UNIKA Soegijapranata yang beralamat di Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi di penelitian ini adalah mahasiswa aktif UNIKA SOEGIJAPRANATA

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono dalam Gunadarma, (2012). Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin terhadap 300 mahasiswa yang mengambil skripsi pada semester genap 2017/2018 berdasarkan data dari pengajaran UNIKA Soegijapranata dengan alasan karena masih banyak mahasiswa akuntansi yang saat ini sedang mengambil skripsi dan baru lulus. Tingkat kesalahan 5%. Sampel dipilih dengan menggunakan metode acak

$$N = 300 / 300 (0,05)^2 + 1 = 171,4 \text{ dibulatkan menjadi } 172$$

3.3 Data

Data penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah sumber data penelitian yang didapat atau diperoleh secara langsung kepada seorang

individu atau kelompok tanpa perantara Sulistyanto & Susilawati, (2016). Data primer ini diperoleh dengan metode survey secara tertulis menggunakan kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Data yang didapatkan berupa opini, sikap, pengalaman, dan karakteristik responden.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Bebas (X)

Variabel ini terdiri dari variabel yang mempengaruhi suatu hal atau menjadi sebuah sebab dari sebuah variabel terikat

1. *Faktor Intrinsik (XI)*

Dorongan dari dalam biasanya bisa diartikan juga motivasi atau keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Untuk mengikuti program magister akuntansi/ MAKSI diperlukan sebuah dorongan atau keinginan dari diri sendiri untuk mendapatkan gelar, pengetahuan, dan lain lain. Instrument dalam variabel ini adalah persepsi mahasiswa terhadap kemampuan kognitif yang akan diperoleh jika mengambil S2.

Faktor Intrinsik dihitung dengan menggunakan skala likert dengan 5 poin dengan menggunakan intrumen McClelland yang digunakan oleh I Gede Nyoman Carlos Wiswanatha Mada Ni Wayan Mujiati Mujiati & Wiswanatha, (2013). Semakin besar poin yang diberi maka semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemampuan yang akan didapat jika mengikuti program S2.

2. *Faktor Motif Sosial (X2)*

Sosial atau lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam memutuskan suatu hal, karena teman, orang tua atau karena ingin diakui oleh lingkungannya. Dalam mengikuti program magister ini mungkin mahasiswa memiliki tekanan atau pengaruh dari lingkungan yang ada sekitarnya. Misalkan teman yang mengajak untuk mengikuti program ini atau orang tua yang memaksa untuk mengambil gelar lebih. Faktor Motif Sosial merupakan persepsi terhadap kemampuan sosial yang akan diperoleh jika mengikuti program magister akuntansi

Motif Sosial dihitung dengan menggunakan skala likert dengan 5 poin dengan menggunakan instrumen McClelland yang digunakan oleh I Gede Nyoman Carlos Wiswanatha Mada Ni Wayan Mujiati Mujiati & Wiswanatha, (2013). Semakin besar poin maka semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemampuan sosial yang akan diperoleh jika mengikuti program magister akuntansi.

3. *Faktor Emosional (X3)*

Emosi adalah hal penting dihidup seseorang, dengan keadaan emosi seseorang bisa mempengaruhi keputusan yang akan diambil seseorang karena minat yang dibentuk dari emosi tersebut. Bagaimana emosi seorang mahasiswa bisa baik dan kuat bisa mendukung untuk memiliki kekuasaan dalam pekerjaan. Faktor emosional merupakan persepsi mahasiswa

terhadap kemampuan leadership yang akan diperoleh jika mengambil program magister akuntansi.

Variabel ini dihitung dengan menggunakan skala likert dengan 5 poin dengan menggunakan instrumen McClelland yang digunakan oleh I Gede Nyoman Carlos Wiswanatha Mada Ni Wayan Mujiati Mujiati & Wiswanatha, (2013). Semakin besar poin yang diberi maka semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemampuan kepemimpinan yang akan didapat jika mengikuti program S2.

3.4.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau bisa disebut akibat/ hasil dari sebuah pengaruh variabel bebas

Minat mahasiswa

Minat adalah hal yang paling penting ketika seseorang melakukan sesuatu, karena tanpa minat tersebut tidak akan terwujud. Dalam mengikuti program magister akuntansi ini tentu diperlukan minat yang kuat. Minat tersebut merupakan dasar dari sebuah keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa.

Indikator yang diukur adalah persepsi responden seorang mahasiswa untuk mengambil keputusan untuk program magister akuntansi. Minat mahasiswa diukur dengan menggunakan skala Guttman ya dan tidak sebagai jawaban dari responden.

3.5 Alat Analisis

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian yang dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen bisa disebut valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Alat statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation*, variabel termasuk valid jika memiliki r hitung lebih tinggi dari pada r tabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menunjukkan konsistensi dari jawaban responden terhadap pernyataan maupun pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Alat statistik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0.7.

3.6 Prosedur Uji Hipotesis

3.6.1 Menyatakan hipotesis

Hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah hipotesis kasual. Hipotesis kasual adalah hubungan antara dua atau lebih variabel yang membentuk sebab akibat serta penulis dapat menentukan mana yang merupakan variabel independen yaitu faktor intrinsik, faktor motif sosial dan faktor emosional dan dependen yaitu minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister akuntansi Murniati et al., (2013)

H1 : Ada pengaruh positif variabel faktor intrinsik terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program magsiter akuntansi

H2 : Ada pengaruh positif variabel faktor Motif Sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program magsiter akuntansi

H3 : Ada pengaruh positif variabel faktor Emosional terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti program magsiter akuntansi

$$Y = \text{Ln} \frac{p}{1-p} = \alpha_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Y = Minat mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi

Ln = Logaritma Natural

P = Probabilitas minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister

X1 = Faktor Intrinsik

X2 = Faktor Motif Sosial

X3 = Faktor Emosional

α_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error

3.6.2 Memilih pengujian statistik

Pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan pengujian parametric dengan model regresi logistik. Peneliti menggunakan regresi

logistik karena variabel dependen hanya memiliki 2 kategori ; ya dan tidak.

3.6.3 Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ yang artinya dengan *confidence coefficient* 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan memiliki kebenaran sebesar 95%.

3.6.4 Menghitung nilai statistiknya

Pengujian data menggunakan program SPSS untuk menghitung statistic dari semua data, hasil dari pengujian ini dapat nilai melalui sig. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menilai hasil output dari regresi logistik yaitu:

3.6.4.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan model dengan nilai observasinya. Jika terdapat perbedaan maka tidak bisa memprediksi nilai observasinya.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* lebih besar dari 0,05 ($\geq 0,05$) berarti tidak menunjukkan adanya terdapat perbedaan

3.6.4.2 Menilai Overall Fit Model

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik atau tidak. Jika angka $-2 \log$

likelihood pada awal (*block number* = 0) lebih besar dari angka $- \log likelihood$ pada akhir (*block number* = 1), atau mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang baik. Jika angka $-2 \log likelihood$ pada awal (*block number* = 0) lebih kecil dari angka $- \log likelihood$ pada akhir (*block number* = 1), atau mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada menunjukkan model regresi yang tidak baik.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keragaman data variabel, seberapa besar persentase variabel dependennya yaitu minat dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu faktor intrinsik, faktor motif sosial, faktor emosional.

3.6.4.4 Tabel Klasifikasi 2x2

Nilai estimasi ditentukan benar atau salah dihitung dengan tabel klasifikasi 2x2. Baris berisi nilai observasi dari variabel dependen sedangkan kolom berisi nilai prediksi dari variabel dependen. Semua akan berada pada diagonal dengan tingkat peramalan 100% jika model sempurna

3.6.5 Mendapatkan nilai uji kritis

Nilai uji kritis terlihat dari seberapa besar tingkat keyakinan dan arah dari penelitian. Apabila nilai Penelitian ini merupakan penelitian yang berarah pada 1 sisi saja. sig. atau *p-value* = 0,05 maka koefisien regresi dinyatakan signifikan.

3.6.6 Menginterpretasikan hasilnya

Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05 . Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada ketentuan berikut. Apabila hipotesis memiliki nilai sig atau *p-value* berada dibawah 0,05(<0,05) maka hipotesis tersebut diterima. Apabila nilai sig atau *p-value* berada diatas 0,05(>0,05) maka hipotesis ditolak.

